



## Menulis Softnews

**Erwan Efendi<sup>1</sup>, Fadia Hanim Siregar<sup>2</sup>, Musliadi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: [erwaneffendi6@gmail.com](mailto:erwaneffendi6@gmail.com)<sup>1</sup>, [fadiahanim3@gmail.com](mailto:fadiahanim3@gmail.com)<sup>2</sup>, [musliadi2401@gmail.com](mailto:musliadi2401@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Artikel ini membahas cara menulis berita softnews. Softnews bukan karya fiksi, tetapi karya jurnalistik. Karenanya, softnews harus memiliki satu makna, satu arti, tidak seperti karya sastra yang banyak arti tergantung si pembacanya, softnews juga disebut karya sastra jurnalistik karena sangat bertumpu pada kekuatan deskripsi yakni mampu menggambarkan situasi dan suasana secara rinci, hidup, beraroma, sehingga imajinasi pembaca terbawa ketempat peristiwa. Menulis softnews harus memperhatikan struktur penulisannya. Didalam softnews terdapat judul (title), pembuka (lead), isi (body), dan penutup (ending).

**Kata Kunci :** *Softnews, Program Berita, Jurnalistik*

### Abstract

This article discusses how to write softnews. Softnews is not a work of fiction, but a work of journalism. Therefore, softnews must have one meaning, one meaning, unlike literary works which have many meanings depending on the reader, softnews is also called a journalistic literally work because it relies heavily on the power of description, namely being able to describe situations and atmosphere in detail, lively, flavorful, so that the reader's imagination is carried away. Place of events. Writing soft news must pay attention to the structure of the writing. In softnews there is a title (title), opening(lead), content(body), and closing(ending).

**Keywords :** *softnews, news programs, journalism*

### PENDAHULUAN

Dalam teori jurnalistik ditegaskan produk surat kabar dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu news, views, dan advertising. News merupakan pedoman besar karena news adalah berita, maka apapun yang terdapat dalam berita itu haruslah berdasarkan fakta, setiap fakta harus objektif,. Sebaliknya views adalah opini yang berarti pandangan, maka apapun yang terdapat dalam views bersifat subjektif, oleh karena itu jenis berita feature merupakan jenis views. News atau berita sendiri diklasifikasikan kedalam dua kategori, yaitu hard news(berita berat,berita keras) dan soft news(berita ringan,berita lunak). Feature tergolong kedalam softnews bias berupa berita,bias juga berupa karangan dengan syarat-syarat tertentu yang dibuat menarik yang dibubuhi unsur human-touch. Sebelum membuat karya jurnalistik feature, terlebih dahulu harus memikirkan kisah yang akan dituangkan dalam sebuah tulisan, karena feature pada hakikatnya adalah orang yang sedang berkisah.

Seperti penulis bercerita kepada pembaca dan melukiskan suatu objek dengan kata-kata. Penulis berusaha menarik pembaca masuk kedalam suasana, menghidupkan imajinasi pembaca, sehingga pembaca merasa berhadapan langsung dengan objek yang dibaca. Menulis feature bukan hanya sekedar menuliskan fakta-fakta dan gagasan-gagasan yang tersembunyi dan tidak kentara bias menjadi pusat perhatian bagi para pembaca.

Softnews bukan karya fiksi, tapi karya jurnalistik, karenanya, softnews harus memiliki satu makna,satu arti,tidak seperti karya jurnalistik,softnews harus memiliki satu makna,satu arti,tidak seperti karya sastra yang banyak arti tergantung si pembacanya,softnews juga disebut karya sastra jurnalistik karena sangat bertumpu pada kekuatan deskripsi yakni mampu menggambarkan situasi dan suasana secara rinci,hidup,beraroma,sehingga imajinasi pembaca terbawa ketempat peristiwa. Softnews,Koran dan majalah merupakan salah satu jenis tulisan yang memiliki dua ciri, yaitu mengikuti headline news yang muncul dihalaman-halaman utama Koran dan peristiwa-peristiwa utama yang termuat dikoran tersebut dan penulis yang ditekan deadline. Tipe ini disebut juga dengan istilah sidebar, yaitu tulisan yang mendukung atau dibalik

berita utama. Kedua adalah tipe Softnews yang dibuat dengan ciri timeless artinya penulisannya tidak terikat dengan waktu. Wartawan bisa lebih santai dalam menulis karyanya dengan konsekuensi karyanya itu mendetail dan lebih berharga dalam penyampaian.

Menulis softnews haruslah memperhatikan struktur penulisannya. Struktur adalah susunan atau cara atau langkah-langkah dalam membuat sesuatu sehingga menjadi suatu kesatuan yang terarah, berurutan dan teratur. di dalam softnews terdapat judul (title), pembuka (lead), isi (body), dan penutup (ending). Struktur penulisan ini tidak bisa diabaikan karena merupakan satu kesatuan dalam membuat tulisan softnews. dengan memperhatikan struktur dalam pembuatan tulisan softnews kita akan menghasilkan tulisan yang terarah sehingga lebih menarik minat pembaca. Ketentuan komposisi, bahasa, pemilihan kata, dan istilah juga mengikuti bahasa jurnalistik. walau teknik penulisannya diluar teknik penulisan berita, setidaknya softnews juga bisa disebut mengandung informasi mengenai suatu keahlian, cerita tokoh, perjalanan, ilmu pengetahuan, keterampilan, bahkan sejarah.

Dalam membuat sebuah softnews mempunyai langkah awal yang sangat penting salah satunya dalam memikirkan sebuah judul. Judul dalam softnews haruslah menarik sekaligus memancing rasa ingin tahu pembaca. Judul softnews merupakan sebuah identitas untuk softnews itu sendiri seperti mempunyai nama, karakter dan membawa pesan tertentu, judul juga merupakan pemicu daya tarik pertama bagi para pembaca, pendengar atau pemirsa untuk mengetahui suatu kisah peristiwa menarik. Judul dalam softnews syaratnya adalah informal. Informal berarti judul yang kita buat haruslah lentur, fleksibel, lincah, menarik, atraktif dan ekspresif. Judul berbeda dengan headline berita, judul tidak perlu mengikuti aturan-aturan yang mengikat headlines. Dalam softnews judul bukan berupa ringkasan tulisan tetapi judul harus dibuat semenarik mungkin untuk menggugah pembaca dan menarik atensi. Pembuka (lead) merupakan paragraph pertama yang memuat fakta atau informasi terpenting dari seluruh uraian feature. Lead menjadi sebuah standar bagi penulisan softnews. Berbagai macam berita maupun softnews amat memperdulikan lead, karena pada bagian ini pembaca dapat melihat peristiwa apa yang terjadi, lead diposisikan sebagai pengantar menuju isi sebuah softnews. Setelah menentukan pembuka karangan, masuklah kepada isi (body) dalam softnews. Semua material harus dipersiapkan dan diatur susunannya. Sebagai bahan penulisan haruslah menetapkan pokok-pokok pikiran utamanya dan datadatanya. Yang harus dijaga saat menulis isi sebuah feature adalah menghindari kebosanan pembaca.

Penulis harus menggunakan variasi kalimat pendek dan kalimat panjang dengan menarik dan mudah dipahami. Penutup (ending) merupakan bagian akhir dari struktur penulisan softnews, terminal terakhir dari kuat-lemahnya kisah dipaparkan. Penutup (ending) merupakan bagian yang paling penting dari struktur softnews.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah "pendekatan kualitatif", yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif : ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri

"Metode bergantung kepada perspektif yang digunakan serta permasalahan yang diteliti dalam rangka melakukan deskripsi (penggambaran), verstehen (pemahaman dan pemaknaan), interpretasi (penafsiran), pengembangan dan eksplorasi".

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu demi kemudahan pada proses penelitian dalam menganalisis data-data dan informasi. Data-data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian nantinya berbentuk data tulisan dan lisan (data verbal), bukan data nominal atau yang menunjukkan angka-angka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Soft News Secara Umum dan Pengertian Soft News Menurut para Ahli**

#### **1. Pengertian Soft news secara umum**

Menurut KBBI pengertian soft news secara umum adalah berita yang dari segi struktur penulisan relatif lebih luwes, dinamis, dan dari segi isi tidak terlalu berat seperti berita lainnya. Soft news secara umumnya tidak terlalu lugas, tidak kaku, atau ketat, khususnya dalam soal waktunya dan terkadang tidak akan

mudah basi bisa dibaca kapan saja. Misalnya: tulisan untuk menggambarkan kesulitan yang dihadapi rakyat kecil akibat krisis ekonomi akhir-akhir ini. Selama krisis ekonomi ini masih berlanjut, berita itu bisa diturunkan kapan saja. Atau tulisan tentang artis Raffi Ahmad, yang punya hobi baru mengkoleksi mobil dan lain sebagainya. Pada soft news biasanya lebih banyak mengangkat aspek kemanusiaan (human interest) dalam isi beritanya.

## 2. Pengertian Soft News Menurut Para Ahli

- a) Soft news adalah berita yang terutama hiburan, meskipun kadang juga memuat informasi. (Tom E Rolnicki, pengantar dasar jurnalisme 2008 penerbit Prenada media grup rawangmangu jakarta dialih bahasakan oleh Tri Wibowo halaman 420)
- b) Soft news adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (indepth) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Berita yang masuk kategori ini ditayangkan pada satu program tersendiri di luar program berita. (Morissan, 2008 : 27).
- c) Menurut Nina dan Triyanto dalam Jurnalisme Positif (2021), soft news adalah jenis berita ringan yang lebih menekankan pada sisi human interest, tanpa adanya keterikatan waktu atau timeless. Dibanding jenis berita lainnya, soft news lebih berfokus pada sisi menarik atau hal unik dari sebuah peristiwa.

## B. Prinsip dalam penulisan Soft News

Prinsip dalam penulisan Soft News tidak terikat pada struktur piramida terbalik seperti berita hard news. Yang akan ditonjolkan dalam berita lunak ini bukan unsur pentingnya, tetapi unsur yang bisa “menyentuh perasaan” khalayak (human touch) atau unsur “menghiburannya”. Yang termasuk dari soft news adalah feature, documenter, dan talk show. (M. Nazir Fahmi, Seperempat Abad Riau Pos 1991-2016)

## C. Ciri-Ciri Soft News

Salah satu ciri soft news yang membedakannya dengan jenis berita lainnya ialah sifatnya yang tidak terikat pada waktu (timeless). Sifat timeless ini memungkinkan soft news bisa dibaca atau disaksikan kapan saja, dan tidak mengharuskan pihak media untuk segera menyampaikannya kepada publik. Melansir dari buku TV Programming: Sebagai Satu Kesisteman untuk Meraih Jumlah Audiens secara Optimal (2017) karya Hidajanto Djamil, ciri soft news lainnya, yakni tidak harus aktual. Artinya berita yang disampaikan dalam soft news tidak selalu berupa peristiwa terbaru atau aktual, melainkan bisa bersumber dari peristiwa yang sudah terjadi beberapa waktu lalu, atau kejadian lainnya yang bersifat unik serta menarik. Selain itu, ciri lain dari soft news adalah menekankan pada detail pemberitaannya. Detail tersebut disampaikan dengan gaya bahasa yang ringan dan mengalir seperti layaknya sebuah cerita. Mengutip dari situs Encyclopaedia Britannica, soft news berkaitan erat dengan kehidupan individu, yakni kisah human interest serta selebriti. Soft news merupakan perpaduan antara penyampaian informasi dan hiburan disaat yang bersamaan. Sehingga Ketika dibaca atau disaksikan public, soft news dapat menghibur, namun tetap informatif. Bila disimpulkan, ciri softnews ada lima, yakni:

- Bersifat timeless atau tidak terikat waktu
- Isi beritanya tidak harus aktual
- Soft news lebih menekankan pada detail pemberitaannya
- Lebih menekankan pada sisi human interest dan selebriti
- Sifatnya menghibur, tetapi tetap informatif

## D. Bentuk Soft News

Menurut Dr. Aris Badara, M. Hum (Jakarta:Kencana,2013), 16.7 untuk dapat memahami secara penuh mengenai soft news, berikut ada beberapa program yang tergolong ke dalam kategori soft news. Yang mana klasifikasinya dapat berdasarkan durasi acara, cara penyajian, ataupun topik yang diangkatnya.

- Current Affairs

Current affair merupakan program acara berita yang mengangkat topik-topik tertentu yang sebelumnya sudah hangat diperbincangkan oleh semua orang. Dalam current affair topik tersebut akan dikupas secara tuntas dan mendetail, sehingga memudahkan audiensnya untuk memahami jalan informasi yang ditayangkan. Semua informasi tersebut ditayangkan secara menarik tanpa terikat oleh waktu

penayangannya. Yang menjadi batas dalam topiknya adalah selama topik masih menjadi primadona masyarakat umum, produser dapat mengangkatnya sebagai informasi yang disajikan. Namun, apabila sebaliknya lebih baik isu tidak diangkat, karena hal tersebut hanya akan menurunkan kualitas penayangan berita. (kusumaringgat, 2006)

- Magazine

Program acara berita ini menggunakan isu-isu yang memiliki kemiripan dengan topik yang sedang hangat di majalah. Maka tak heran apabila program acara ini diberi julukan magazine. Program acara magazine menampilkan informasi yang sifatnya ringan-ringan saja, namun tentunya akan dibahas secara mendalam. Magazine sendiri hampir sama dengan program berita feature. Namun, yang membedakannya adalah magazine lebih memiliki durasi yang relatif panjang dari pada feature. Dan penayangannya pun, berdiri pada suatu program acara sendiri, terpisah dari program berita pada umumnya.

- Dokumenter

Dokumenter merupakan program informasi yang ditujukan untuk dapat mengedukasi dan memberikan pembelajaran kepada khalayak umum. Semua informasi tersebut akan dikemas secara berbeda namun tentunya tetap menarik. Adapun beberapa produser yang menjadikan program dokumenter menjadi sebuah film. Yang mana film tersebut dikenal sebagai film dokumenter. Program dokumenter seringkali menceritakan mengenai sebuah peristiwa secara runtut sesuai dengan kronologisnya. Topik yang diangkat dalam program ini biasanya mengenai peristiwa bersejarah, biografi tokoh-tokoh penting dan lain sebagainya.

### E. Soft News untuk Menulis Berita

Jurnalistik mengikuti perkembangan social dimasyarakat. Salah satunya dengan keadaan berita 'ringan' atau softnews. Seperti namanya, soft news berisi informasi yang lembut, ringan, dan lebih banyak mengandung hiburan. Dilansir dari laman Britannica, di awal kemunculannya, soft news banyak digunakan untuk mengemas cerita feature

yang berfokus pada kepribadian, human interest dan selebriti, dengan tujuan memperluas pasar media. Lama kelamaan, soft news makin digemari, karena dianggap lebih mudah untuk 'dekat' dengan audiens. Meski hard news masih menjadi pilar utama dalam jurnalistik, keberadaan soft news tidak boleh diremehkan. Soft news mampu mencakup berbagai lapisan masyarakat, lebih mudah diterima dan dapat menarik pengiklan. Karena alasan itu juga, banyak media yang menambahkan porsi untuk konten soft news di platform mereka. Misalnya kanal khusus yang mengulas soal kehidupan selebriti, lifestyle, dan informasi hiburan lainnya.

Kehadiran soft news juga memudahkan para jurnalis entertainment untuk mengembangkan tulisannya, karena tidak menulis soft news terlalu dibatasi seperti hard news. Selain itu, soft news juga sangat cocok digunakan untuk menulis tulisan gaya hidup. Berikut beberapa poin penting yang perlu diperhatikan saat menulis soft news, agar tulisan gaya hidup menjadi lebih menarik:

1. Tidak Melupakan 5W + 1H

Meski lebih banyak mengusung informasi yang bercerita, unsur 5W 1H (What, Where, When, Who, Why dan How) tidak bisa dilepaskan dari soft news. Tidak hanya karena faktor jurnalistik, unsur ini dapat membantu penulis atau jurnalis dalam mengembangkan tulisannya. Tetapi perlu digaris bawahi, kalau soft news tidak harus menerapkan 'piramida terbalik' seperti pada hard news. Oleh karena itu, jurnalis tidak perlu terpaku pada aturan 5W 1H harus ada di lead berita. Dalam soft news, informasi penting bisa ditaruh di setiap bagian tulisan. Begitu pula saat menulis soal gaya hidup, peletakan 5W 1H sangat fleksibel dan mudah disesuaikan.

2. Mengalir, Tidak Langsung ke Inti

Memahami soft news untuk menulis gaya hidup berkaitan dengan bagaimana cara merangkai kata dan menjahit kalimat agar lebih mengalir. Salah satu tips menulis soft news menarik ialah menghindari to the point, atau menulis inti cerita atau informasi di bagian awal. Karena tulisan soft news bersifat ringan, jadi harus berkesan lebih santai dan mengalir. Sama seperti saat kita mencoba mengobrol dengan orang disukai. Maka kita akan berusaha untuk menarik perhatiannya dengan berbasa-basi dan bertele-tele. Tujuannya, agar kita bisa berlama-lama dengan orang tersebut. Coba terapkan cara ini saat menulis soft

news, agar pembaca tidak buru-buru menggulir layar atau membalik halaman.

### 3. Memilih Kata yang Mudah Dicerna dan Kalimat yang Ringan

Jika hard news biasa menggunakan kata yang lugas, soft news jauh lebih fleksibel. Terlebih dalam menulis gaya hidup, pemilihan kata sangat penting agar pembaca tidak bingung dan tertarik membaca tulisan lebih jauh lagi. Tipsnya adalah dengan menggunakan kata-kata yang mudah dicerna di dalam kalimat yang ringan dan tidak kaku. Kelebihan lain dari soft news adalah, penulis bisa menggunakan gaya penulisan sastra yang mendayu. Tetapi perlu diperhatikan untuk memberi batasan, agar tulisan tidak terlalu sastrawi dan malah mengesampingkan inti informasi yang harus disampaikan.

Membaca soft news mungkin lebih menyenangkan, tapi untuk menulis soft news, tips di atas saja tidak akan cukup jika tidak dibekali dengan wawasan dan pengalaman. Jadi, Anda bisa mencoba menulis soft news untuk gaya hidup ataupun tulisan ringan lainnya. Jangan lupa juga untuk memperbanyak wawasan, agar memudahkan kita dalam menulis. Sedia Wiling Barus, (Jakarta: Erlangga, 2010), 1925.

## F. Teknik Penulisan Soft News atau Feature

### 1. Mengandung Segi Human Interest

Tulisan Soft News atau Feature memberikan penekanan pada fakta-fakta yang dianggap mampu menggugah emosi – menghibur, memunculkan empati dan keharuan. Dengan kata lain, sebuah feature juga harus mengandung segi human interest atau human touch – menyentuh rasa manusiawi. (barus, 2010)

### 2. Mengandung Unsur Sastra

Satu hal penting dalam sebuah feature adalah ia harus mengandung unsur sastra. Feature ditulis dengan cara atau gaya menulis fiksi. Karenanya, tulisan feature mirip dengan cerpen (cerita pendek) atau novel – bacaan ringan dan menyenangkan – namun tetap informatif dan faktual. Jadi, feature adalah jenis berita yang sifatnya ringan dan menghibur. Ia menjadi bagian dari pemenuhan fungsi menghibur (entertainment) sebuah surat kabar.

### 3. Menghindari to the point, atau menulis inti cerita atau informasi dibagian awal. Karena penulisan soft news bersifat ringan, jadi harus berkesan lebih santai dan menarik.

## G. Struktur Tulisan

Struktur Soft News umumnya disusun seperti kerucut terbalik, yang terdiri dari :

- Judul (head)
- Teras (lead)
- Bridge atau jembatan antar lead dan body
- Tubuh tulisan (body)
- Penutup (ending) yang biasanya mengacu pada lead, menimbulkan kenangan atau kengerian, menyimpulkan yang telah diceritakan atau mengajukan pertanyaan tanpa jawaban.

## H. Contoh Berita Soft News Terbaru

Untuk contoh berita soft news, kita mengambil tema perjalanan yang dilakukan mahasiswa KKN.

Judul Berita : Surga Tersembunyi di Pematang Sawa Tanggamus (djuruto, 2005)

Tanggamus adalah salah satu kabupaten yang ada di provinsi lampung. Tanggamus mempunyai banyak sekali potensi yang bisa di kembangkan, mulai dari segi ekonomi, perkebunan, bahkan obyek wisata yang terkenal banyak sekali. Mulai dari keindahan Gunung Tanggamus, Kemegahan Bendungan Batutegi, Hebatnya Air Terjun Lembah Pelangi, atau bahkan takjubnya melihat Gigi Hiu, selain itu ada banyak potensi wisata yang masih asri dan tersembunyi di kabupaten tanggamus, salah satunya pantai Tirom Awi yang terletak di desa karangbrak, kecamatan pematang sawa . Menuju Pantai Tirom Awi tidak lah mudah, saya dengan teman – teman mahasiswa Universitas Lampung saat mengunjungi pantai tersebut harus melalui jalur laut. Dari kota agung menuju karangbrak membutuhkan waktu sekurang – kurangnya 2 atau 3 jam menggunakan perahu kecil atau lodeng sebutan di daerah ini. Perjalanan ekspedisi kami, dimulai dari desa betung kecamatan pematang sawa. Untuk menuju daerah tersebut, kita memiliki dua cara, yaitu melalui jalur darat dan laut. Jika kita menggunakan jalur darat, perjalanan harus menggunakan motor tril atau motor yang

sudah di modifikasi dikarenakan medan yang sangat sulit, disana jalan hitam belum tembus, masih mengandalkan jalan tanah dengan medan yang sangat berbahaya. Karna hal tersebut, kami memutuskan untuk menggunakan jalur laut. Saat memilih menggunakan jalur laut, kita bisa menggunakan bermacam perahu, mulai yang ukurannya cukup besar, sedang ataupun kecil. Kami pun memilih menggunakan perahu both yang mempunyai kapasitas 18 penumpang. Cukup mahal untuk menyewa sebuah kapal kecil, kisaran 1 Juta sampai 3 Juta untuk menyewa satu buah kapal milik nelayan, dan membutuhkan banyak bahan bakar untuk menghidupi sebuah kapal kecil atau disini disebutnya lodeng. Sekitar Pukul 09.00 Kami pun berangkat menggunakan Lodeng tersebut. Dalam perjalanan menuju lokasi, kita akan di suguhkan banyak sekali pemandangan yang indah dan masih asri. Mulai dari sepanjang pantai yang masih asri dan pemandangan bukit – bukit hijau nan lebat di sepanjang jalur menuju lokasi. Sebelumnya kami memang sudah membawa pancing, agar bisa menikmati memancing ikan ditengah laut selagi bersantai. Jernihnya air laut di perjalanan, seakan daerah tersebut member tanda inilah surga yang masih tersembunyi. Banyak bintang laut yang bisa kita nikmati saat dalam perjalanan, selain itu juga banyak ikan – ikan kecil mengelilingi trumbu karang, dan hamparan pantai indah yang Nampak saat menyusuri indahnya pesona pemandangan kecamatan Pematangsawa, Tanggamus. Menurut cerita warga setempat, daerah ini masih asri karna sangat jarang ada yang mau mendatangi wisata yang tersedia di kecamatan pematang sawa, akses yang sulit, dan publikasi yang masih sangat minim, menjadi salah satu penyebab sedikitnya wisatawan yang datang ke daerah ini.

Dalam perjalanan tersebut, kami melewati berbagai desa, mulai dari betung, guring, waynipa, telukbrak, dan akhirnya kamipun sampai di karang brak. Dan akhirnya tiba dikarang brak sekitar pukul 12. 00 wib. Saat memasuki karangbrak, kita akan melihat banyak sekali perahu nelayan, bak sebuah motor yang diparkir di halaman depan rumah. Banyak sekali perahu nelayan yang sedang terparkir dengan jangkar menyentuh dasar laut yang dangkal. Riski Firmanto, Koordinator perjalanan menjelaskan tujuan dari perjalanan ini untuk menyusuri berbagai wisata tersembunyi agar masyarakat tahu akan banyaknya potensi di daerah Lampung, khususnya kabupaten tanggamus “Dengan adanya kegiatan ini, mampu kita manfaatkan semaksimal mungkin dalam hal publikasi, lampung itu indah, lampung itu beragam, dan masih banyak potensi yang bisa kita kembangkan, salah satunya wisata didaerah terpencil lampung , banyak sekali keindahan yang masih aman tersembunyi, dan ini harus kita jaga, jangan sampai rusak. Semoga masyarakat lampung lainnya bisa kesini, menikmati keindahan alam yang Tuhan ciptakan di bumi Indonesia ini” ungkapnya. Dikarangbrak, kita semua akan melihat pemukiman warga yang belum cukup banyak, listrik yang masih menggunakan tenaga surya, menjadi pemandangan yang khas di daerah ini. Dampak dari jalur darat yang belum terbuka dan terakses dengan mudah, menyebabkan daerah ini jauh dari perdaban, untungnya disini kita masih mendapatkan signal, signal ini dipancarkan dari daerah kota agung, beruntung signal cukup kuat saat kita di pinggir pantai. Karna listrik masih menggunakan tenaga surya, daerah ini hanya mampu menikmati listrik antara pukul 7 pagi sampai pukul 7 malam setiap harinya, dan bisa sangat singkat saat musim hujan datang. Ditengah keterbatasan daerah tersebut, namun pemandangan yang ada di Tirom Awi, karangbrak sangat menakjubkan dan mampu membuat kita takjub akan keindahan tersebut Mulai dari pasir putih, tempat yang masih sangat bersih, terumbu karang dan ikan – ikan cantik yang bisakita lihat layaknya akuarium raksasa, dan pulau – pulau kecil mengitarinya. Menjadikan pemandangan yang mampu membuat kita terkagum akan keindahan daerah ini.

Selanjutnya kami naik ke gunung dalam, sebuah pulau kecil yang diatasnya ada makam ratu balaseribu yang di keramatkan warga setempat. Kami pun menyempatkan untuk ziarah dimakam keramat. Tidak jauh dari makam ratu balaseribu, kita akan melihat sebuah patok, yang sudah berada di gunung tersebut sejak sebelum pecahnya gunung Krakatau, di patok tersebut tertulis tahun 1629 M. “Digunung dalam, yang mempunyai makam syekh ratu balaseribu, menurut kepercayaan penduduk setempat, terdapat karomah bagi yang berziarah, banyak orang datang kesini memang agar bisa ziarah disini, seperti warga dari Palembang dll. Karna disini sudah terkenal mengenai makam ratu tersebut” ungap Sahyan, kepala pekon desa Betung, Pematangsawa, Tanggamus. (Menurut Suku Lampung/Komering Ratu adalah sebutan Raja pada masalahu).

Seteleh berziarah, kami pun menikmati pemandangan pantai Tirom Awi, Nampak dari puncak gunung dalam ini, kita bisa melihat pulau tabuan, sebuah pulau yang cukup besar yang ada di daerah tanggamus. Deburan ombak yang tak begitu kuat, menjadikan nuansa yang romantis, hembusan angin yang sejuk, menjadikan daerah ini tak begitu panas meski di siang hari. Ikan berwarna warni bisa kita lihat dengan

jelas. Kapal nelayan mulai berlalu lalang, mencari ikan di daerah tersebut. selain itu juga, jika kita beruntung. Di sore hari kita akan melihat banyaknya lumba-lumba yang bermain di pantai Tirom Awi, karangbrak, Tanggamus. Sayang, saat kami berkunjung masih siang, sehingga tidak bisa berjumpa dengan lumba-lumba yang juga menjadi mascot dari kabupaten Tanggamus tersebut.

Setelah puas, kami pun pulang kembali ke desa betung. Sekali lagi kami menikmati pemandangan yang begitu indah di sepanjang perjalanan. Setelah setengah perjalanan, kami pun memutuskan untuk berenang menuju pantai yang mempunyai banyak terumbu karang yang indah. Tibalah di sebuah pantai lain, disini kami habiskan waktu bersama, ada sebagian tim yang memancing, dan ada sebagian tim yang berenang sambil mencari bintang laut dan berfoto bersama. Sitty Cynthia Yusuf Rani(Edisi 15 Juli-15 Agustus 2012),(Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang,Banten 2012, 3.4)

## SIMPULAN

Soft news secara umum adalah berita yang dari segi struktur penulisan relatif lebih luwes, dinamis, dan dari segi isi tidak terlalu berat seperti berita lainnya. Soft news secara umumnya tidak terlalu lugas, tidak kaku, atau ketat, khususnya dalam soal waktunya dan terkadang tidak akan mudah basi bisa dibaca kapan saja. Misalnya: tulisan untuk menggambarkan kesulitan yang dihadapi rakyat kecil akibat krisis ekonomi akhir-akhir ini. Selama krisis ekonomi ini masih berlanjut, berita itu bisa diturunkan kapan saja. Atau tulisan tentang artis Raffi Ahmad, yang punya hobi baru mengkoleksi mobil dan lain sebagainya. Pada soft news biasanya lebih banyak mengangkat aspek kemanusiaan (human interest) dalam isi beritanya. ciri soft news ada lima, yakni:

→ Bersifat timeless atau tidak terikat waktu → Isi beritanya tidak harus aktual → Soft news lebih menekankan pada detail pemberitaannya → Lebih menekankan pada sisi human interest dan selebriti → Sifatnya menghibur, tetapi tetap informatif beberapa poin penting yang perlu diperhatikan saat menulis soft news, agar tulisan gaya hidup menjadi lebih menarik:

### 1. Tidak Melupakan 5W + 1H

Meski lebih banyak mengusung informasi yang bercerita, unsur 5W 1H (What, Where, When, Who, Why dan How) tidak bisa dilepaskan dari soft news. Tidak hanya karena faktor jurnalistik, unsur ini dapat membantu penulis atau jurnalis dalam mengembangkan tulisannya. Tetapi perlu digaris bawahi, kalau soft news tidak harus menerapkan 'piramida terbalik' seperti pada hard news. Oleh karena itu, jurnalis tidak perlu terpaku pada aturan 5W 1H harus ada di lead berita. Dalam soft news, informasi penting bisa ditaruh di setiap bagian tulisan. Begitu pula saat menulis soal gaya hidup, peletakan 5W 1H sangat fleksibel dan mudah disesuaikan.

### 2. Mengalir, Tidak Langsung ke Inti

Memahami soft news untuk menulis gaya hidup berkaitan dengan bagaimana cara merangkai kata dan menjahit kalimat agar lebih mengalir. Salah satu tips menulis soft news menarik ialah menghindari to the point, atau menulis inti cerita atau informasi di bagian awal. Karena tulisan soft news bersifat ringan, jadi harus berkesan lebih santai dan mengalir. Sama seperti saat kita mencoba mengobrol dengan orang disukai. Maka kita akan berusaha untuk menarik perhatiannya dengan berbasa-basi dan bertele-tele. Tujuannya, agar kita bisa berlama-lama dengan orang tersebut. Coba terapkan cara ini saat menulis soft news, agar pembaca tidak buru-buru menggulir layar atau membalik halaman.

### 3. Memilih Kata yang Mudah Dicerna dan Kalimat yang Ringan

Jika hard news biasa menggunakan kata yang lugas, soft news jauh lebih fleksibel. Terlebih dalam menulis gaya hidup, pemilihan kata sangat penting agar pembaca tidak bingung dan tertarik membaca tulisan lebih jauh lagi. Tipsnya adalah dengan menggunakan kata-kata yang mudah dicerna di dalam kalimat yang ringan dan tidak kaku. Kelebihan lain dari soft news adalah, penulis bisa menggunakan gaya penulisan sastra yang mendayu. Tetapi perlu diperhatikan untuk memberi batasan, agar tulisan tidak terlalu sastrawi dan malah mengesampingkan inti informasi yang harus disampaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sitty Cynthia yusufrani, Analisis Wacana Feature Human Interest Pada Surat Kabar Harian Radar Banten (Edisi 15 Juli-15 Agustus 2012),(Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang,Banten 2012, 3.4
- Sedia willing barus, jurnalistik: petunjuk teknis menulis berita, (Jakarta: Erlangga,2010), 1925
- Triono hadi. Analisis Wacana Berita Kriminal Harian Pagi Riau Pos,(Universitas Sultan Syarif Kasim,Riau), 6.
- Dr. Aris Badara,M.Hum,Analisis Wacana: Teori, Metode, Dan Penerapannya Pada Wacana Media,(Jakarta:Kencana,2013), 16. 7
- Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kusumaningrat, Jurnalistik Teori & Praktik, (Bandung:Rosdakarya, Cetakan Kedua 2006),2198
- Totok Djuroto, Teknik Mencari Dan Menulis Berita,(Semarang; Dahara Prize, 2005), 239
- <https://tulisdila.wordpress.com/2013/02/16/pengertian-surat-kabar/10>
- M. Nazir Fahmi,Seperempat Abad Riau Pos(1991-2016) Membuat Sejarah,Membangun Tradisi Pers Sehat,Kuat dan Bermartabat,(Riau:Riau pos,2016)
- <https://blog.tempoinstitute.com/berita/memahami-soft-news-untuk-menulis-gayahidup/>

8